

KERANGKA ACUAN KERJA/ *TERM OF REFERENCE*
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN
TA. 2021

Kementerian/Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit eselon II/Satker	:	Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	:	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya daya saing dan kemandirian Industri Pengolahan Non Migas 2. Meningkatnya penguasaan pasar industri
Indikator Kinerja Program	:	1. Produktifitas sektor industri pengolahan non migas 2. Pertumbuhan ekspor industri pengolahan nonmigas
Kegiatan	:	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output (KRO)	:	Pelayanan Publik kepada Industri
Indikator KRO	:	Jumlah Industri yang mendapatkan layanan jasa
Rincian Output	:	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri
Lokasi Rincian Output	:	Kota Samarinda
Target Rincian Output	:	Perusahaan Industri
Satuan Ukur Keluaran (Output)	:	6
Alokasi Dana	:	Rp 85,760,000

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Tupoksi Baristand Industri Samarinda adalah melakukan riset dan standardisasi di bidang industri. Dalam rangka pelaksanaan tupoksi tersebut, Baristand memberikan pelayanan jasa kepada pihak ketiga, salah satunya yaitu pelayanan jasa standardisasi.

2. Gambaran Umum

Dalam rangka melaksanakan fungsinya dalam pelayanan jasa kepada pihak ketiga, Baristand Industri Samarinda dengan dukungan Lembaga Sertifikasi

Produk Samarinda Etam memberikan layanan sertifikasi kepada masyarakat industri sesuai dengan kemampuan/ kompetensi yang dimiliki.

Kebutuhan masyarakat akan mutu produk yang berkualitas menuntut pihak industri untuk memenuhi persyaratan - persyaratan mutu terkait. Baristand Industri Samarinda melalui Lembaga Sertifikasi Produk Samarinda Etam memberikan pelayanan jasa di bidang sertifikasi produk. Saat ini komoditi yang dapat diproses oleh LS-Pro Samarinda Etam adalah untuk komoditi AMDK, garam konsumsi, dan pupuk NPK yang harus memiliki sertifikasi wajib.

Dalam rangka untuk mencapai target keluaran dari Rincian Output ini, Baristand Industri Samarinda memiliki satu komponen, yaitu

a. Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri

Salah satu tupoksi Baristand Industri Samarinda adalah di bidang sertifikasi. Dalam rangka mendukung tupoksi tersebut, lembaga sertifikasi produk yang dimiliki oleh Balai berwenang untuk menerbitkan sertifikat SPPT SNI untuk SNI wajib AMDK, garam yodium, dan pupuk NPK. Tahapan sertifikasi yang dilakukan sebelum diterbitkan sertifikat SNI, yaitu pelaksanaan kegiatan asesmen dan survailen ke industri. Saat ini jumlah klien LS-Pro Samarinda Etam sebanyak 19 perusahaan yang terdiri dari perusahaan AMDK, industri garam dan industri pupuk NPK.

B. Penerima Manfaat

Industri, perusahaan, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan melalui anggaran DIPA 2021 dalam bentuk UP/ GUP dan LS

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan :

a. Tahap Penyusunan Rencana Kegiatan

Persiapan perencanaan yang meliputi identifikasi masalah, analisa dan rumusan masalah, merumuskan alternatif kebijaksanaan dan menetapkan kebijaksanaan;

b. Tahap Pelaksanaan Rencana Kegiatan

Setelah pagu alokasi ditetapkan, manajemen mengadakan rapat awal tahun untuk menentukan hal – hal sebagai berikut :

- Menyusun jadwal penarikan/ realisasi anggaran;
- Merumuskan kebijakan-kebijakan alternatif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan;
- Penetapan pelaksana kegiatan dalam bentuk Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Kepala Baristand Industri Samarinda;
- Membagi habis tugas dan tanggung jawab masing - masing kegiatan sesuai kapasitas dan kewenangan yang dimiliki oleh masing - masing pejabat dan staf.

c. Tahap Evaluasi, Monitoring, dan Pelaporan Kegiatan

Prosedur penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan pada hakikatnya adalah suatu bentuk pengawasan (*controlling*) dalam rangkaian kegiatan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC). Penyusunan laporan evaluasi dilaporkan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan selaku pengambil keputusan dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan anggaran pada tahun anggaran selanjutnya.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

No.	Tahapan	Waktu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi												
	a. Sertifikasi Produk												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan ini akan dilaksanakan sepanjang bulan Januari hingga Desember 2021.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri yaitu sebesar **Rp 85.760.000,- (Delapan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Samarinda, September 2020

Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda,



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

NIP. 19700222 200312 1 001